

**PENYULUHAN ISLAM MELALUI DIALOG INTERAKTIF  
REMAJA DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN  
NARKOBA DI BNN KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh :

**WIBOWO SOPAN AJI**

**NIM. 3520112**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PENYULUHAN ISLAM MELALUI DIALOG INTERAKTIF  
REMAJA DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN  
NARKOBA DI BNN KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh :

**WIBOWO SOPAN AJI**  
NIM. 3520112

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wibowo Sopan Aji

NIM : 3520112

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENYULUHAN ISLAM MELALUI DIALOG INTERAKTIF REMAJA DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI BNN KABUPATEN BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 29 November 2024

Yang Menyatakan,



**WIBOWO SOPAN AJI**  
**NIM. 3520112**

## NOTA PEMBIMBING

**Cintami Farmawati, M.Psi**

**Dusun Bejagan Rt.002 Rw.005 Desa Purwosari Kec.Comal Kab.Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Saudara Wibowo Sopan Aji

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : WIBOWO SOPAN AJI

NIM : 3520112

Judul : **PENYULUH ISLAM MELALUI DIALOG INTERAKTIF  
REMAJA DALAM PENCEGAHA PENYALAHGUNAAN  
NARKOBA DI BNN KABUPATEN BATANG.**

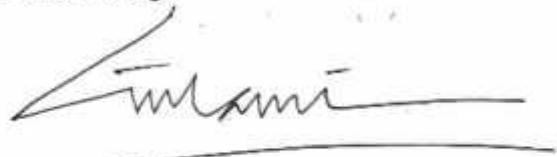
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 21 Oktober 2024

Pembimbing,



**Cintami Farmawati, M.Psi**

**NIP. 19860815 201903 2 009**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [uad.uingusdur.ac.id](http://uad.uingusdur.ac.id) | Email: [uad@uingusdur.ac.id](mailto:uad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **WIBOWO SOPAN AJI**  
NIM : **3520112**  
Judul Skripsi : **PENYULUHAN ISLAM MELALUI DIALOG  
INTERAKTIF REMAJA DALAM  
PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN  
NARKOBA DI BNN KABUPATEN BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 17 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Ani, M.Pd.I**

**NIP. 198503072015032007**

Penguji II

**Annisa Mufohharoh, M.Psi.**

**NIP. 199106022023212033**

Pekalongan, 17 Desember 2024

Mekan Oleh

Dekan



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**

**NIP. 197305051999031002**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Keterangan                  |
|-------|------|-------------|-----------------------------|
| ا     | Alif | -           | tidak dilambangkan          |
| ب     | B    | b           | -                           |
| ت     | T    | t           | -                           |
| ث     |      | s           | s (dengan titik di atasnya) |
| ج     | J m  | j           | -                           |
| ح     | H    | h           | h (dengan titik di          |
| خ     | Kh   | kh          | -                           |
| د     | Dal  | d           | -                           |
| ذ     | al   | z           | z (dengan titik di atasnya) |
| ر     | R    | r           | -                           |
| ز     | Zai  | z           | -                           |
| س     | S n  | s           | -                           |
| ش     | Sy n | sy          | -                           |
| ص     | d    |             | s (dengan titik di          |

| Huruf | Nama   | Huruf Latin | Keterangan  |
|-------|--------|-------------|---|
| ض     | D d    | d           | d (dengan titik di  |
| ط     |        | t           | t (dengan titik di  |
| ظ     | Z      | z           | z (dengan titik di  |
| ع     | 'Ain   | '           | koma terbalik (di atas)   |
| غ     | Gain   | g           | -   |
| ف     | F      | f           | -   |
| ق     | Q f    | q           | -   |
| ك     | K f    | k           | -   |
| ل     | L m    | l           | -   |
| م     | M m    | m           | -   |
| ن     | N n    | n           | -   |
| و     | W wu   | w           | -   |
| هـ    | H      | h           | -   |
| ء     | Hamzah |             | apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata |
| ي     | Y      | y           | -   |

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

#### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

#### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

#### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan, persembahkan skripsi ini untuk:

1. Untuk diri sendiri, yang tak pernah berhenti berjuang, yang terus mencari jalan meski rintangan datang bertubi-tubi, terima kasih telah mempertahankan semangat dan kegigihan.
2. Untuk keluarga tercinta, yang selalu memberikan dukungan tanpa syarat, doa tanpa henti, dan cinta yang tak terbatas. Kalian adalah tiang yang kokoh dalam setiap langkahku.
3. Untuk keluarga terbaru selama di Pekalongan Desa Paninggaran Pedukuhan Domiyang Bapak Sugiono dan Ibu Rehan, yang telah dan mau izinkan kos disini bareng satu rumah.
4. Untuk keluarga PKPT Ippnu & Ippnu Pekalongan, yang selalu memberikan dukungan dan selalu memberikan bantuan selama saya kuliah disini.
5. Untuk teman-teman seangkatan, yang bersama-sama mengarungi samudra ilmu pengetahuan, berbagi tawa dan tangis, saling menguatkan dalam setiap tantangan. Bersama-sama, kita telah melewati berbagai rintangan dan suka cita dalam perjalanan ini.
6. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi. Tanpa kalian semua, pencapaian ini tidak akan pernah terwujud. Semua doa, dukungan, dan bantuan kalian telah menjadi energi dan motivasi bagi saya.

Semoga persembahan ini menjadi wujud kecil penghargaan saya kepada setiap individu yang telah berperan dalam perjalanan ini.

## MOTTO

Hati yang sehat adalah benteng terkuat melawan segala kejahatan.

~Imam Al-Ghazali



## ABSTRAK

Sopan Aji, Wibowo. 2024. *Penyuluhan Islam Melalui Dialog Interaktif Remaja Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di BNN Kabupaten Batang*. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Cintami Farmawati, M.Psi

**Kata Kunci:** *Penyuluh Islam, Dialog Interaktif Remaja, Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas bentuk-bentuk pencegahan penyalahgunaan narkoba, dengan penekanan pada peran penyuluh Islam melalui dialog interaktif dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang bahaya penyalahgunaan narkoba serta mendorong mereka untuk menghindari perilaku tersebut. Penelitian ini dilatarbelakangi fluktuatif penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja yang mana menjadikan berdampak buruk pada kesehatan remaja, sosial dan masa depan remaja. Sehingga menjadikan sasaran remaja untuk menjadi kurir, pemakai dan pengedar narkoba. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka diperlukan peran penyuluhan Islam, melalui dialog interaktif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dapat dilakukan melalui dialog interaktif. kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan agar remaja mampu mendekatkan diri kepada Allah SWT dan terhindar dari narkoba.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field research*), dimana peneliti melakukan penelitian langsung guna menggali dan meneliti data di tempat penelitian. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang menekankan pada hasil data dalam bentuk deskripsi. Penelitian ini menggunakan sumber data primer terdiri dari satu penyuluh Islam, satu penyuluh BNN dan empat peserta dialog interaktif yang dipilih secara purposif dari sepuluh peserta yang hadir. Sumber data sekunder diperoleh dari buku, literatur dan artikel yang mendukung penelitian. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dengan teknik non-partisipan, wawancara mendalam dengan semi terstruktur dan dokumentasi secara komprehensif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa program penyuluhan Islam yang dilaksanakan oleh BNN Kabupaten Batang, dengan pendekatan dialog interaktif dan partisipasi aktif remaja, telah berhasil meningkatkan pemahaman remaja tentang dampak negatif penyalahgunaan narkoba serta mendorong mereka untuk membuat pilihan hidup yang lebih sehat. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa pendekatan berbasis agama dan partisipasi aktif dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam upaya pencegahan narkoba.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **"PENYULUHAN ISLAM MELALUI DIALOG INTERAKTIF REMAJA DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI BNN KABUPATEN BATANG"**. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupan.

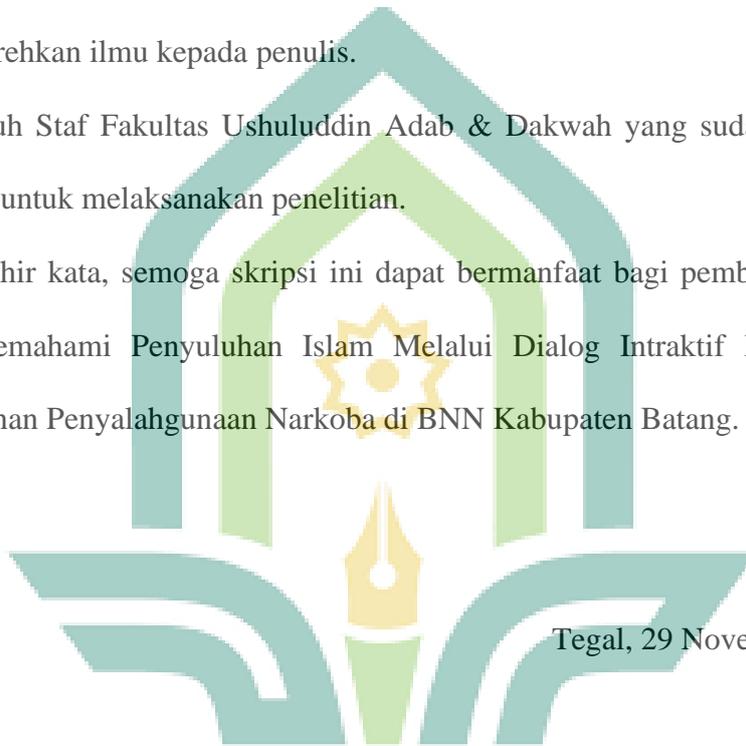
Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat stuldi S1 pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos). Skripsi ini secara umum mengulas Penyuluhan Islam Melalui Dialog Intraktif Remaja Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di BNN Kabupaten Batang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Prodi Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Cintami Farmawati, M.Psi selaku Dosen Pembimbing skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang sudah menorehkan ilmu kepada penulis.
7. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah yang sudah memberikan akses untuk melaksanakan penelitian.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang ingin lebih memahami Penyuluhan Islam Melalui Dialog Intraktif Remaja Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di BNN Kabupaten Batang.



Tegal, 29 November 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....   | i    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....  | ii   |
| <b>HALAMAN NOTA PEMBIMBIN</b> .....  | iii  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....  | iv   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....  | v    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....   | viii |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....   | ix   |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | x    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | xi   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | xiii |
| <b>DAFTAR BAGAN</b> .....  | xv   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | xvi  |
| <br>   |      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....  | 7    |
| C. Tujuan Penelitian .....   | 7    |
| D. Kegunaan Penelitian.....  | 7    |
| E. Tinjauan Pustaka.....   | 8    |
| F. Metode Penelitian .....   | 18   |
| G. Sistematika Penulisan.....  | 26   |
| <br>   |      |
| <b>BAB II PENYULUHAN ISLAM MELALUI DIALOG INTERAKTIF<br/>REMAJA DAN PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA</b>                              |      |
| A. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba .....   | 28   |
| 1. Pengertian Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba .....  | 28   |
| 2. Bentuk-bentuk Penyalahgunaan Narkoba.....   | 31   |
| B. Penyuluh Islam Melalui Dialog Interaktif Remaja.....  | 41   |
| 1. Pengertian Penyuluh Islam dalam Dialog Interaktif Remaja.....   | 41   |
| 2. Dialog Interaktif Sebagai Metode Penyuluh Islam.....  | 44   |
| <br>   |      |
| <b>BAB III PENYULUH ISLAM MELALUI DIALOG INTERAKTIF REMAJA<br/>DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI BNN<br/>KABUPATEN BATANG</b> |      |
| A. Gambaran Umum BNN Kabupaten Batang .....  | 52   |
| B. Bentuk-bentuk Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di BNN<br>Kabupaten Batang.....   | 58   |
| C. Penyuluh Islam Melalui Dialog Interaktif Remaja Dalam Pencegahan<br>Penyalahgunaan Narkoba Di BNN Kabupaten Batang .....            | 62   |

**BAB IV ANALISIS PENYULUH ISLAM MELALYI DIALOG INTERAKTIF REMAJA DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI BNN KABUPATEN BATANG.**

|   |    |
|---|----|
| A. Analisis bentuk-bentuk Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di BNN Kabupaten Batang.....                                    | 82 |
| B. Analisis Penyuluh Islam melalui Dialog Interaktif Remaja dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di BNN Kabupaten Batang | 89 |

**BAB V PENUTUP**

|                    |     |
|--------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 119 |
| B. Saran .....     | 121 |

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**



## DAFTAR BAGAN

|   |    |
|---|----|
| Bagan 1.1 Kerangka berpikir .....                                       | 17 |
| Bagan 3.1 Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang | 54 |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman wawancara
- Lampiran 2. Observasi
- Lampiran 3. Transkrip wawancara
- Lampiran 4. Hasil observasi untuk Penyuluh dan Peserta Dialog Interaktif Remaja
- Lampiran 5. Dokumentasi
- Lampiran 6. Surat penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. Surat Keterangan Similarity Checking
- Lampiran 9. Daftar Riwayat hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia tidak jauh dari kejahatan penyalahgunaan narkoba, yang merupakan sebuah kejahatan yang sangat serius dan kompleks. Berdasarkan Undang - Undang no 35 tahun 2009 tentang narkotika.<sup>1</sup> Narkoba merupakan suatu zat atau obat yang berasal dari tumbuhan ataupun bukan tumbuhan, baik itu sintetis maupun semi sintetis, sehingga menyebabkan perubahan dari kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan ketergantungan. Selain itu, narkoba dapat berdampak negatif pada kesehatan dan kehidupan seseorang.<sup>2</sup>

Meski narkoba memiliki efek yang sangat besar orang - orang tetap mengonsumsinya dengan jumlah yang melebihi dosisnya dan pengguna narkoba bukan hanya terjadi pada orang tua saja melainkan di kalangan remaja. Hal ini terbukti berdasarkan jurnal yang menyatakan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021 jumlah pengguna narkoba sebanyak 19.375 orang, pada tahun 2022 menjadi 15.875 orang, pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 6.450 orang.<sup>3</sup>

Penurunan jumlah pengguna ini mengindikasikan adanya upaya pencegahan yang mulai membuahkan hasil. Namun, angka ini masih tergolong tinggi dan perlu adanya upaya yang lebih intensif lagi

---

1 Bambang Waluyo, *Penyelesaian Perkara Pidana Penerapan Keadilan Restoratif Dan Tranformatif*, (Jakarta: Sinar Grafika,2020), Hal.8.

2 Zainudin Basan, Faktor Penyebab Narkoba Dilingkungan Lembaga Masyarakatan, *Jurnal Hukum dan Sosial Politik*, Vol.1 No.3 2023 Hal.5.

3 Nofi Susanti, "Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja". *Journal Of Education Technology Information Social Sciences and Health*, Vol.03 No.02,2024 Hal.966.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota BNN Kabupaten Batang Bapak Andy Sri Haryadi yang menyatakan bahwa pelaku penyalahgunaan narkoba remaja di BNN Kabupaten Batang dari tahun 2019 sampai 2023 mengalami kenaikan dan penurunan, terlihat pada tahun 2019 sejumlah 106 orang pada tahun 2020 mengalami penurunan sejumlah 94 orang pada tahun 2021 mengalami penurunan sejumlah 30 orang dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sejumlah 47 orang serta pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali sejumlah 44 orang, semua data tersebut di peroleh langsung dari petugas BNN Kabupaten Batang.<sup>4</sup>

Adapun remaja melakukan penyalahgunaan narkoba disebabkan dengan dua faktor, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rasa ingin tahu, krisis identitas, dan kurangnya kontrol diri serta remaja menjadi korban broken home. Sedangkan faktor eksternal meliputi pengaruh teman sebaya, kurangnya perhatian dari orang tua, dan mudahnya akses terhadap narkoba.<sup>5</sup> Penyebab lainnya adalah mengalami kematian dan mengalami perubahan pada dirinya sendiri, seperti perubahan fisik, lingkungan, psikologis, dan perilaku sosial, serta perubahan agama. Perubahan fisik yang di alaminya adalah jalan sempoyongan, sulit untuk tidur, banyak luka pada kulitnya, bicaranya tidak jelas, dan mata berwarna merah. Mengabaikan kebersihan tubuh adalah perubahan dari lingkungan. Perubahan perilaku sosial adalah

---

4 Andy Sri Haryadi, Anggota petugas BNN Kabupaten Batang, Wawancara pribadi di BNN Batang, 14 Mei 2024

5 Ali Muhammad, Faktor Penyebab Dampak dan Upaya Penanggulangan Peredaran Narkoba Menuju Masyarakat Bersih Narkoba, *Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, vol.1 No.1 2023 Hal. 4.

kedisiplinan, berbohong, dan selalu sendirian, sedangkan perubahan psikologis yaitu malas belajar, sulit untuk berfokus pada suatu hal dan mudah marah. Pada perubahan agama pengguna narkoba biasanya akan lalai dalam menjalankan kewajibannya, baik terhadap Allah SWT, diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat.<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara dengan salah satu anggota petugas BNN Bapak Anday Sri Haryadi yang menyatakan bahwa bandar narkoba di wilayah Kabupaten Batang sudah mulai mengedarkan di desa - desa untuk menjual narkoba tersebut dan melibatkan anak remaja untuk jadi pengedar dan kurir narkoba. Salah satu kasus, siswa SMP dari Kabupaten Batang yang mengonsumsi narkoba serta menjadi kurir narkoba kemudian siswa tersebut juga nyetok barang untuk diperjualbelikan lagi ke teman sekolahnya dan teman yang ada di desanya, maka dari itu perlu dilakukan pencegahan agar terhindar dari maraknya kasus narkoba di kalangan remaja.<sup>7</sup>

Melihat dari dampak buruk penyalahgunaan narkoba yang begitu kompleks, mulai dari kerusakan organ tubuh hingga permasalahan sosial, maka upaya pencegahan menjadi langkah yang sangat krusial. Peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba tidak hanya mengancam kesehatan individu, tetapi juga merusak tatanan sosial dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, tindakan pencegahan harus segera dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan

---

6 Herianto Bangun, Faktor-faktor yang mempengaruhi Remaja menggunakan Narkoba Desa Surbakti Kec.Simpang Empat Kab Taro Tahun 2022, *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, Vol. 1 No. 2 2022 Hal. 3.

7 Andy Sri Haryadi, Anggota petugas BNN Kabupaten Batang, Wawancara pribadi di BNN Batang, 14 Mei 2024.

untuk memutus mata rantai penyalahgunaan narkoba, dalam hal ini BNN Kabupaten Batang selaku pihak yang menangani masalah narkoba itu memberikan penyuluhan terhadap remaja, dengan memberikan pemahaman tentang faktor - faktor yang mendorong remaja menggunakan narkoba dan memberikan informasi pencegahan narkoba agar terhindar dari bahayanya narkoba khususnya pada remaja.

Badan Narkotika Nasional (BNN) merupakan salah satu petugas penyuluhan narkoba di Kabupaten Batang, dengan kasus narkoba yang tinggi maka BNN Kabupaten Batang melakukan penyuluhan sebagai upaya pencegahan narkoba melalui dialog interaktif remaja dengan mendatangi sekolah - sekolah ataupun mengundang perwakilan siswa - siswi sekolah yang ada di Kabupaten Batang untuk datang ke lokasi BNN Kabupaten Batang guna mendapatkan ilmu pengetahuan narkoba dan pencegahannya.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang mempunyai kewenangan melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya. Dalam hal ini penelitian berfokus kepada pencegahan narkoba berdasarkan hasil wawancara bahwa pencegahan narkoba di BNN dilakukan melalui kegiatan penyuluhan narkoba dengan sasarannya remaja melalui kegiatannya yaitu dialog interaktif.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Muhammad Iqbal, *Implementasi Pemusnahan Barang Bukti Narkoba*, (Sumatera Selatan: Yayan Institut Studi Ekonomi dan Kewirausahaan, 2019), Hal.43.

Penyuluhan melalui dialog interaktif remaja di BNN Kabupaten Batang merupakan sebuah program yang dirancang guna memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada generasi muda untuk memerangi narkoba. Kegiatan ini menghadirkan narasumber ahli dari BNN dan narasumber lainnya untuk memberikan edukasi tentang bahaya narkoba, jenis - jenisnya, dan langkah - langkah pencegahannya. Dalam kegiatan ini dialog interaktif membuka ruang diskusi dan tanya jawab agar para remaja dapat berinteraksi langsung dengan narasumber. Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai narkoba dan mendorong mereka untuk berani berbicara serta bertindak melawan narkoba.

Dialog interaktif adalah komunikasi yang menghubungkan dua atau lebih untuk berbagi ide, pengalaman, dan perspektif secara langsung. Ketika kita berdialog secara interaktif, kita tidak hanya mendengarkan, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pertukaran informasi. Berdasarkan wawancara oleh Bapak Andy selaku petugas BNN yang menyatakan bahwa kegiatan penyuluhan dialog interaktif merupakan kegiatan yang menurutnya sangat jelas dan efektif dalam menyampaikan pesan tentang bahaya narkoba kepada remaja sebab remaja tidak hanya menerima informasi, tetapi juga diajak untuk terlibat aktif dalam diskusi dan menyampaikan pendapat mereka sehingga mampu meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai topik, termasuk bahaya narkoba.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Andy Sri Haryadi, Anggota petugas BNN Kabupaten Batang, Wawancara pribadi di BNN Batang, 14 Mei 2024.

Namun, untuk memperkuat pemahaman remaja tentang bahaya narkoba, dialog interaktif dapat dilakukan dengan kegiatan penyuluhan Islam. Penyuluhan Islam merupakan upaya strategis dalam membentengi remaja dari bahaya penyalahgunaan narkoba. Penyuluh sebagai pengajar yang memberikan pengetahuan tentang pandangan Islam terhadap narkoba dan upaya-upaya yang harus dilakukan dalam menghindari bahaya narkoba.<sup>10</sup>

Penyuluhan Islam tak hanya memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bahaya narkoba, tetapi juga menjadi sarana dakwah yang ampuh untuk mengajak "*Amar ma'ruf nahi munkar*", kata *amar ma'ruf* artinya perintah untuk mengerjakan kebaikan, sedangkan *nahi munkar* itu artinya melarang sesuatu yang tidak baik atau mencegah yang buruk. Dalam konteks penyalahgunaan narkoba, *amar ma'ruf* dapat diwujudkan dengan mengajak untuk hidup sehat dan menjauhi segala bentuk penyalahgunaan narkoba, sementara *nahi munkar* dapat dilakukan dengan berani menegur atau melaporkan kepada pihak berwajib jika menemukan adanya peredaran atau penyalahgunaan narkoba.<sup>11</sup>

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penyuluhan Islam Melalui Dialog Interaktif Remaja dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di BNN Kabupaten Batang". Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsih dalam upaya memerangi narkoba di kalangan remaja, khususnya di Kabupaten Batang dan sekitarnya.

---

10 Uus Uswatunshaliha, *Moderasi Beragama Dalam Pandangan Penyuluhan Agama Islam*, (Banyumas: Wawasan Ilmu,2024), Hal.53.

11 Hanik Hidayati, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Pekerti*, (Pekalongan: PT.Nasya Expanding Management,2023), Hal.5.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk - bentuk pencegahan penyalahgunaan narkoba di BNN Kabupaten Batang?
2. Bagaimana pelaksanaan penyuluhan Islam melalui dialog interaktif remaja dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di BNN Kabupaten Batang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bentuk - bentuk pencegahan penyalahgunaan narkoba yang ada di BNN Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penyuluhan Islam melalui dialog interaktif remaja dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di BNN Kabupaten Batang.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Dalam pembahasan ini, diharapkan mampu meningkatkan wawasan keilmuan dalam bidang Bimbingan Penyuluhan Islam, khususnya pada penyuluhan Islam melalui dialog interaktif remaja dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba.

### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi pengelola Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang berguna untuk mengevaluasi dan menyempurnakan program - program pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika dan prekursor (P4GN) yang di kerjakan oleh BNN Kabupaten Batang.

- b. Bagi Remaja, berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang bahaya narkoba dan nilai - nilai islam yang dapat menjadi landasan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba.
- c. Bagi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam, berguna untuk menambah data kepustakaan serta dapat berkontribusi secara signifikan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan khususnya bagi peneliti pencegahan penyalahgunaan narkoba.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teoritis**

#### **a. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba**

Penyalahgunaan narkoba disebut juga NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya) merupakan tindakan berbahaya yang melibatkan penggunaan obat - obatan terlarang di luar fungsi dan batas kewajarannya. Hal ini sering kali dimulai dari rasa ingin tahu yang berlebihan, yang kemudian berujung pada kebiasaan dan kecanduan.<sup>12</sup>

Adapun menurut Subagyo Partodiharjo bentuk - bentuk pencegahan penyalahgunaan narkoba meliputi:<sup>13</sup>

- 1) Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) merupakan proses penyampaian informasi kepada individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku terkait masalah atau program tertentu.

---

<sup>12</sup> <https://diskominfo.sultengprov.go.id/2019/09/penyalahgunaan-napza/#:~:text=> diakses pada tanggal 11 Juni 2024.

<sup>13</sup> Subagyo Partodiharjo, *Kenali Narkoba Dan Musuhi Penyalahgunaan*, (Jakarta: Esensi, 2017), Hal.97.

- 2) Pendidikan Kecakapan Hidup Merupakan pendidikan yang membekali seseorang dengan kemampuan dan pengetahuan untuk menghadapi berbagai macam persoalan hidup dan kehidupan.
- 3) Promotif, merupakan orang - orang yang belum pernah menggunakan narkoba atau bahkan tidak tahu apa itu narkoba, sehingga tidak pernah berpikir untuk memperoleh kebahagiaan semua melalui penggunaan narkoba.
- 4) Preventif, merupakan tindakan yang dilakukan untuk menahan atau mencegah hal - hal yang tidak diinginkan.

#### **b. Penyuluhan Islam Melalui Dialog Intraktif Remaja**

Menurut Nova Nurulita penyuluhan Islam merupakan suatu aktifitas memberikan pelajaran dan pedoman kepada pikirannya, kejiwaanya, keimanan dan keyakinan serta dapat menanggulangi problematika hidup dan kehidupannya dengan baik dan benar secara mandiri berpegang kepada Al-Quran dan Assunnah Rasulullah SAW.<sup>14</sup>

Dalam hal ini analisis lima unsur menurut teori Isep Zaenal Arifin yang dikutip dalam jurnal oleh Siti Nia Audina yaitu:

- 1) Penyuluh, merupakan orang yang membantu kegiatan penyuluhan
- 2) Khalayak, merupakan sekelompok orang yang menjadi sasaran kegiatan penyuluhan
- 3) Metode, merupakan cara sistematis dan terencana untuk mencapai suatu tujuan

---

14 Nova Nurulita, *Penyuluhan Islam Di Era Digital*, ( Bandung: Lekkes,2021), Hal.01.

- 4) Materi, merupakan orang yang melakukan relevansi materi penyuluhan dengan isu narkoba dan nilai - nilai agama Islam.
- 5) Media, merupakan perangkat atau saluran yang digunakan untuk mengirimkan pesan atau informasi.<sup>15</sup>

Adapun teknik dalam metode penyuluh Islam menggunakan dialog interaktif remaja, dialog interaktif remaja merupakan program yang dikemas secara Islam dalam bentuk dialog interaktif yang dikerjakan dengan cara tanya jawab antara penyuluh dan peserta remaja, dengan melalui cara tanya jawab, pemahaman remaja terhadap ajaran Islam diharapkan dapat semakin mendalam.<sup>16</sup>

Menurut Yoga Rifqi Azizah dan Roekhan Dialog interaktif merupakan sebuah dialog yang dilakukan antara dua orang atau lebih membahas tentang sesuatu secara aktif dan dalam dialog interaktif tersebut ada narasumber yang dipilih yaitu orang yang mengetahui tentang informasi yang ingin disampaikan.<sup>17</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

- a. Dalam skripsi oleh Siti Wahyuni yang berjudul "Pelaksanaan penyuluhan oleh BNN Kota Pekanbaru dalam menyampaikan informasi bahaya

---

15 Siti Nia Audinia, Implementasi Percakapan Dalam Dialog Intraktif Hotman Paris Show Inewes, *Jurnal Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, Vol. 12 No.01, 2022, Hal.120.

16 Yuliyatun, Model Komunikasi Dakwah Berbasis Konseling Islam(Analisis Dialog Intraktif Kajian Fikih Muslim di Radio FM Pati), *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol.3 No.2 2023 Hal. 258.

17 Rifqi Azizah Yoga, Roekhan, *Strategi Konsentratif dalam Pembelajaran Menyimak Beragam Wacana Lisan Berbasis Design Thinking*, (Bandung:Kaizen Media Publishing,2024), Hal.99.

Narkoba Kepada masyarakat".<sup>18</sup> Skripsi ini berfokus pada efektivitas metode penyuluhan, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan, serta persepsi masyarakat terhadap program ini, penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam terhadap petugas BNN, peserta penyuluhan. Tempat peneliti di Kota Pekanbaru, dengan subjek peneliti petugas BNN yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan penyuluhan, serta masyarakat yang mengikuti program tersebut. Metode yang di gunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data wawancara. Teori komunikasi dan teori perubahan perilaku menjadi landasan teoretis dalam penelitian ini untuk memahami bagaimana pesan tentang bahaya narkoba disampaikan dan bagaimana pesan tersebut mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat. Jadi kesamaan dalam penelitian ini berupa pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan menggunakan kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam dan yang membedakan dalam penelitian berupa sasaran pencegahan penyalahgunaan narkoba terhadap remaja, lokasi yang diteliti, menggunakan metode dialog interaktif serta teori yang digunakan.

- b. Dalam skripsi oleh Fina Syarifatul Aulia dengan judul "Peran Penyuluh Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Narkoba Bagi Remaja Di Kabupaten Tanggamus".<sup>19</sup> Penelitian ini

---

18 Siti Wahyuni, Pelaksanaan penyuluhan oleh BNN Kota Pekanbaru dalam menyampaikan informasi bahaya Narkoba Kepada masyarakat, *Skripsi*, (Riau: Fakultas Elektronik dan Ilmu Komputer Universitas Islam Riau, 2019), hal. 68.

19 Fina Syarifatul Aulia, Peran Penyuluh Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Narkoba Bagi Remaja Di Kabupaten Tanggamus, *Skripsi*,

berfokus pada efektivitas metode penyuluhan yang digunakan, faktor - faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penyuluhan, serta tingkat pemahaman remaja setelah mengikuti program. Jenis penelitian yang di gunakan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian berupa wawancara mendalam terhadap penyuluh BNN, remaja peserta penyuluhan. Lokasi penelitian berpusat di Kabupaten Tanggamus, dengan subjek penelitian berupa penyuluh BNN dan remaja dari berbagai sekolah. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data wawancara. Teori komunikasi dan teori perubahan perilaku menjadi landasan teoretis dalam penelitian ini untuk memahami bagaimana peran penyuluh meningkatkan pemahaman bahaya narkoba bagi remaja dan bagaimana metode yang dilakukan penyuluh dalam memberikan pemahaman bahaya narkoba bagi remaja. Jadi kesamaan dalam penelitian ini berupa prosesi Penyuluhan dalam pencegahan narkoba dengan sasaran remaja dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam dan yang membedakan dalam penelitian ini berupa lokasi yang diteliti, proses kegiatan pencegahan penyuluhan narkoba dan menggunakan metode dialog interaktif serta teori yang digunakan.

- c. Dalam skripsi oleh Umi Ulumia dengan judul "Nilai - nilai Penyuluhan Islam dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Badan Narkotika

Nasional (BNN) Kabupaten Batang”.<sup>20</sup> Penelitian ini berfokus pada variabel penelitian yang diteliti yang meliputi jenis nilai - nilai Islam yang disampaikan, metode penyampaian, serta persepsi peserta terhadap relevansi nilai-nilai tersebut dalam konteks pencegahan narkoba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap penyuluh, peserta penyuluhan. Lokasi penelitian berpusat di Kabupaten Batang, dengan subjek penelitian meliputi penyuluh BNN yang mengimplementasikan program penyuluhan berbasis nilai - nilai Islam dan peserta masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema - tema utama terkait nilai - nilai Islam yang diintegrasikan, persepsi peserta, dan pengaruhnya terhadap perilaku pencegahan narkoba. Penelitian ini berlandaskan pada teori nilai penyuluhan Islam dengan nilai *aqidah*, nilai *mu'amalah* dan nilai *akhlaq* untuk memahami bagaimana jalannya pencegahan penyalahgunaan narkoba dan mengetahui nilai - nilai melalui pencegahan penyalahgunaan narkoba. Jadi kesamaan dalam penelitian ini berupa prosesi kegiatan penyuluhan pencegahan narkoba, menggunakan dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam memiliki lokasi penelitian yang sama di Kabupaten Batang dan yang membedakan prosesi

---

20 Umi Ulumia, Nilai - nilai Penyuluhan Islam dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Batang, *Skripsi*, (Pekalongan: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023), Hal.11.

kegiatan penyuluhan narkoba dengan sasaran remaja melalui metode dialog interaktif dan teori yang digunakannya.

- d. Dalam jurnal oleh Mustafa dengan judul "penyuluh agama Islam efektif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa di Kecamatan Besitang".<sup>21</sup> Penelitian berdasarkan dari jurnal melalui variabel penelitian yang diteliti meliputi efektivitas metode penyuluhan yang digunakan, pemahaman siswa terhadap bahaya narkoba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap penyuluh agama, siswa, dan guru. Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Besitang dengan subjek penelitian adalah penyuluh agama Islam, siswa dari berbagai sekolah, dan guru sebagai pemangku kepentingan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait efektivitas penyuluhan, pemahaman siswa, dan faktor pendukung serta penghambat. Penelitian ini berlandaskan pada teori komunikasi dan teori persuasif dan humanis yang mana penelitian menghasilkan dari gambaran umum tentang kontribusi penyuluh agama dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Jadi kesamaan dalam penelitian tersebut pada sama-sama melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui wawancara mendalam dan yang membedakan terdapat

---

21 Mustafa, "Penyuluh Agama Islam Efektif dalam Pencegah Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Siswa di Kecamatan Besitang", *Jurnal Sosial Politik Humaniora*, Vol.01 No.01 2024, hal.13.

pada proses penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui dialog interaktif, lokasi penelitian yang berbeda dan metode serta teori yang dibahas kemudian dalam penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode dialog interaktif dalam mengubah perilaku remaja.

Dari penelitian di atas, penulis sama halnya dengan penelitian terdahulu yaitu melakukan penelitian mengenai penyuluhan agama Islam dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Namun, perbedaannya adalah dapat dilihat dari fokus penelitian. Penulis lebih terfokus pada penyuluhan Islam melalui dialog interaktif remaja dalam penyalahgunaan narkoba di BNN Kabupaten Batang, dan perbedaannya terletak pada kajiannya.

### **3. Kerangka Berpikir**

Pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh BNN Kabupaten Batang merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk membangun kesadaran dan pemahaman remaja akan bahaya narkoba. Penelitian ini menemukan bahwa permasalahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja di wilayah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya minimnya pengetahuan tentang narkoba, kurangnya kepedulian, lemahnya iman, mudahnya akses terhadap narkoba, kurangnya kesadaran akan dampak negatifnya, serta gaya hidup yang tidak sehat.

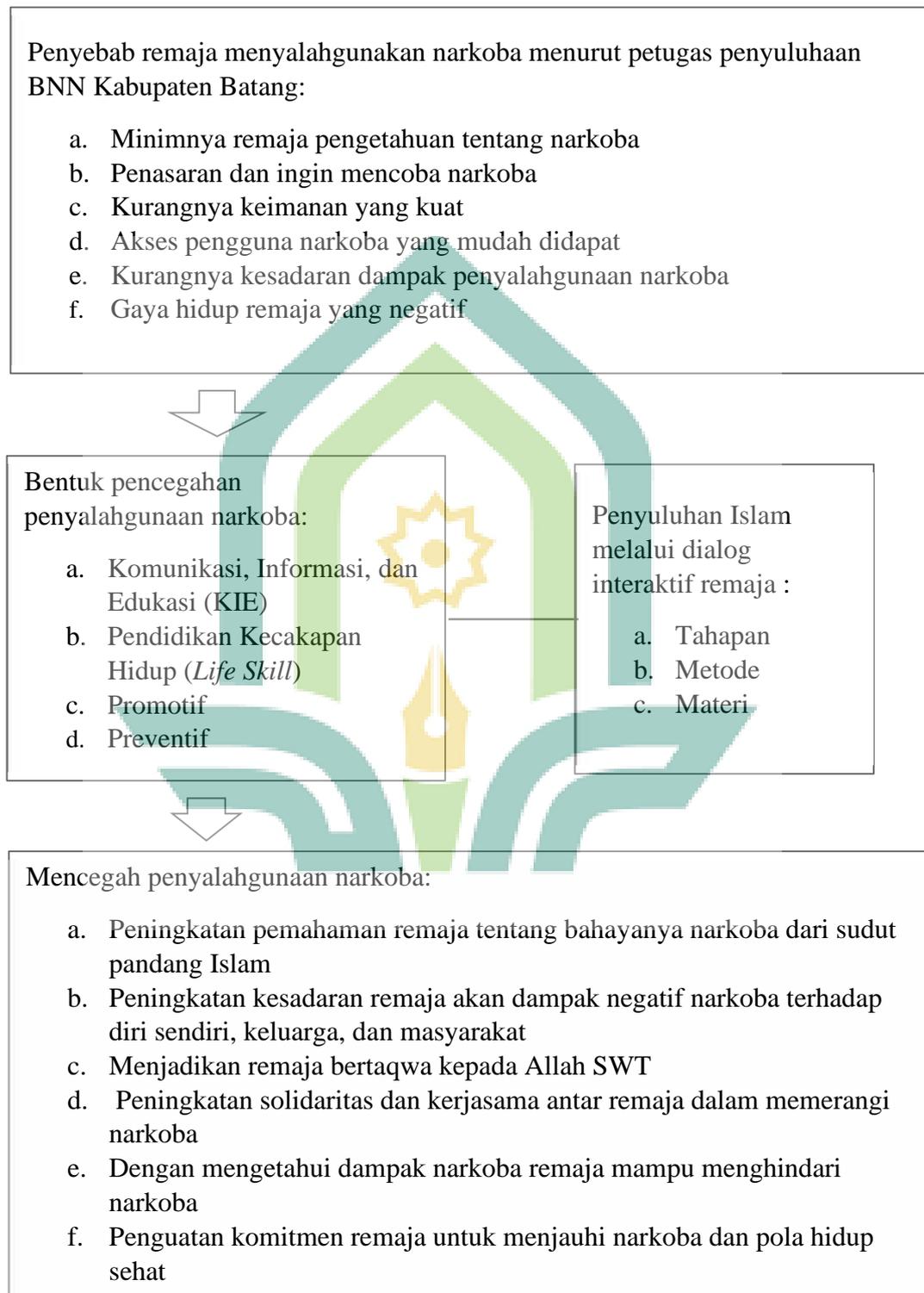
Untuk mengatasi permasalahan tersebut, BNN Kabupaten Batang telah menerapkan pendekatan pencegahan yang komprehensif. Selain melalui

edukasi dan penyampaian informasi, upaya pencegahan juga dilakukan melalui pendekatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*), serta program-program promotif dan preventif lainnya. Pendekatan-pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada remaja tentang bahaya narkoba dan membekali mereka dengan keterampilan hidup yang diperlukan untuk menolak ajakan penyalahgunaan narkoba.

Salah satu upaya pencegahan yang menarik perhatian adalah penyuluhan Islam dengan metode dialog interaktif. Metode ini melibatkan dialog langsung antara penyuluh agama dan remaja, sehingga tercipta komunikasi dua arah yang memungkinkan peserta untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman. Melalui dialog interaktif, diharapkan nilai-nilai agama dapat menjadi benteng yang kuat bagi remaja dalam menghadapi godaan narkoba.

Penelitian bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode penyuluhan Islam dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah peningkatan pemahaman remaja tentang bahaya narkoba dari perspektif agama, peningkatan kesadaran akan dampak negatif narkoba terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar, penguatan keimanan kepada Allah SWT, Dengan demikian, diharapkan upaya pencegahan yang dilakukan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menurunkan angka penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja di Kabupaten Batang. Melalui

pembahasan di atas dapat di simpulkan dengan gambaran pola kerangka berpikir berikut



**Gambar 1.1 Kerangka berpikir**

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengungkap secara mendalam mengenai efektivitas penyuluhan Islam melalui dialog interaktif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja di Kabupaten Batang. Pendekatan kualitatif adalah strategi penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena, situasi, atau pengalaman. Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta.<sup>22</sup> Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini untuk memahami bagaimana proses penyuluhan Islam melalui dialog interaktif dapat mengubah sikap dan perilaku remaja terkait penyalahgunaan narkoba, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas program tersebut.

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan guna menggali dan meneliti data secara langsung ke tempat penelitian.<sup>23</sup> Dengan demikian, peneliti dapat berinteraksi langsung dengan para remaja peserta program penyuluhan, petugas BNN Kabupaten Batang, dan pemuka agama untuk memperoleh data yang lebih kaya dan mendalam. Penelitian lapangan memungkinkan

---

22 Alibi Anggito, Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sukabumi:CV.Jajak, 2018), Hal.9.

23 Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV Alfabeta, 2020), hlm 104.

peneliti untuk mengamati secara langsung pelaksanaan program penyuluhan, mendengarkan cerita dan pengalaman para remaja, serta memahami konteks sosial budaya yang melingkupi masalah penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Batang.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah keilmuan penyuluhan Islam. Penyuluhan Islam merupakan suatu proses yang memberikan informasi tentang ajaran Islam kepada individu ataupun kelompok, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan nilai - nilai Islam, sehingga dapat di terapkan dalam kehidupan sehari - hari.<sup>24</sup>

## 2. Sumber Data Penelitian

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan langsung dari tempat kejadian penelitian, Data yang didapatkan dari penelitian berupa dari kata - kata yang didapat dari lapangan dengan cara mengamati atau mewawancarai secara responden.<sup>25</sup> Sumber data primer diperoleh secara langsung dari lapangan melalui proses pengamatan dan wawancara mendalam. Pertama, peneliti melakukan wawancara mendalam oleh penyuluh Islam untuk menggali pemahaman mengenai metode yang digunakan, kendala yang dihadapi, serta keberhasilan yang telah dicapai

24 Abubakar, "Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Memberikan Pemahaman Moderasi Agama Pada Masyarakat Di Kabupaten Bone", *Jurnal La Tenriruwa*, Vol 01 No.1, 2022, Hal.89.

25 Herman, "Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan Pada Suku Bajo", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 06 No. 04, 2022 hal. 2.

dalam penyuluhan berbasis agama. Kedua, peneliti mewawancarai seorang penyuluh dari Badan Narkotika Nasional (BNN) untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai program - program pencegahan narkoba di BNN, serta tantangan yang dihadapi. Ketiga, data primer juga diperoleh dari empat peserta dialog interaktif yang dipilih secara purposif dari sepuluh peserta. Mewawancarai ini bertujuan untuk menanyakan persepsi mereka tentang program penyuluhan yang telah diikuti, perubahan pemahaman mengenai bahaya narkoba setelah mengikuti program, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka untuk tidak menggunakan narkoba. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi non-partisipatif selama pelaksanaan dialog interaktif untuk mengamati secara langsung dinamika kelompok, interaksi antara peserta dan fasilitator, serta materi yang disampaikan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari data penelitian terdahulu, yang digunakan untuk data sekunder berupa dokumen yang terkait dengan peneliti penyuluh Islam.<sup>26</sup> Penelitian ini mengkaji efektivitas penyuluhan Islam melalui dialog interaktif yang melibatkan remaja di BNN Kabupaten Batang dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Analisis data sekunder dari berbagai jurnal ilmiah dan buku referensi terkait penyuluhan narkoba, khususnya pada

---

26 Aulia Marisya, "Elfian Sukma.Konsel Model Discovery Learning pada pembelajaran Tematik Terpadu di sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli", *Jurnal Pendidikan Tembusai*. Vol. 04 No. 03, 2020. Hal.21

remaja, menjadi landasan teori dalam penelitian ini. Selain itu, penayangan video yang menyajikan kisah nyata korban penyalahgunaan narkoba dan dampaknya terhadap individu dan keluarga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih konkret dan membekas di benak remaja.

### 3. Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data melalui mengamati perilaku dengan kondisi tertentu dan mencatat kejadian yang diamatinya.<sup>27</sup> Observasi non-partisipatif dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses dialog interaktif antara penyuluh dan remaja di BNN Kabupaten Batang. Peneliti bertindak sebagai pengamat yang netral, mencatat interaksi verbal dan nonverbal yang terjadi, serta mengamati respon peserta terhadap materi penyuluhan.

Observasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci bagaimana dialog interaktif tersebut berlangsung. Adapun dari Hasil observasi non-partisipatif menunjukkan bahwa dialog interaktif yang dilakukan di BNN Kabupaten Batang telah menciptakan suasana yang interaktif dan partisipatif. Dengan hasil remaja terlihat antusias dalam mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman dan diskusi dikegiatan tersebut.

---

<sup>27</sup> Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*, (Malang: UIN Muhammadiyah Malang, 2018).Hal. 4.

## b. Wawancara

Wawancara merupakan bagian terpenting dari setiap survey penelitian untuk mendapatkan informasi yang diteliti.<sup>28</sup> Proses wawancara dengan mendalam melalui semi terstruktur dengan empat peserta dari sepuluh peserta dialog yang dipilih secara purposif, serta wawancara mendalam dengan satu penyuluh dan satu petugas penyuluh BNN Kabupaten Batang. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang penyuluhan Islam melalui dialog interaktif remaja dalam penyalahgunaan narkoba di BNN Kabupaten Batang.

## c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang di peroleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Dokumentasi bukan hanya sekedar mengumpulkan tumpukan kertas, tapi proses yang terstruktur untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat untuk penelitian.<sup>29</sup> Dokumentasi visual berupa foto, unggahan di akun Instagram BNN, serta konten di website dan Chanel YouTube BNN Kabupaten Batang turut memperkaya data penelitian. Analisis mendalam terhadap berbagai jenis dokumen ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan penyuluhan.

---

28 Herdayati, Syahril. Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan data dalam penelitian. *Jurnal Online Int.* Vol. 07 No. 01, 2019 hal. 4.

29 Anggy Giri Prawiyogi, "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol.05 No.01 2021. Hal.449.

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam metode penelitian kualitatif dikerjakan secara langsung melalui wawancara di lapangan kemudian nanti dianalisis hingga kredibel.<sup>30</sup>

Adapun aktifitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, data penyajian dan data penarikan kesimpulan, yaitu:

##### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum catatan-catatan yang ada di lapangan yang merupakan pokok-pokok dari permasalahan pada penelitian yang dilakukan.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini pertama-tama, menganalisis karakteristik remaja peserta, seperti latar belakang dan pengalaman mereka, untuk memahami lebih dalam tentang kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi terkait narkoba. Selanjutnya, mengidentifikasi topik-topik utama yang muncul dalam diskusi, seperti seberapa efektif metode dialog interaktif dan seberapa besar pengaruh nilai-nilai Islam dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Setelah itu, kita akan merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih spesifik berdasarkan topik-topik tersebut. Terakhir, kita akan memilih data yang relevan dengan pertanyaan penelitian kita dan mengelompokkannya berdasarkan rumusan masalah.

Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015), Hal.123

---

<sup>30</sup> Siraujuddin Shaleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Ramadhan, 2017) hal. 92-93

<sup>31</sup> Ambar Sri lestari, *Narasi dan Literasi Media Dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme*, (Depok:PT RajaGrafindo Persada,2020), Hal.57

## b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan alat ukur untuk memudahkan dalam memahami sesuatu yang telah terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya dari apa yang di amatinnya.<sup>32</sup>

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar peserta remaja memiliki pemahaman yang baik tentang bahaya narkoba. Namun sebagiannya lagi tidak mengetahui apa itu narkoba, yang hanya tau narkoba itu obat terlarang. Melalui dialog interaktif, para remaja merasa lebih percaya diri untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran mereka tentang narkoba. Mereka juga mengungkapkan bahwa nilai-nilai agama, khususnya ajaran Islam, memberikan mereka kekuatan untuk menolak godaan narkoba. Salah satu peserta mengungkapkan, "Dulu saya gak tau narkoba itu apa dan kenapa dilarang". Tapi setelah mengikuti kegiatan ini, saya jadi sadar kalau narkoba itu haram dan bisa merusak masa depan saya.' Temuan ini menunjukkan bahwa metode dialog interaktif dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang bahaya narkoba dan memperkuat nilai-nilai agama dalam diri mereka.

## c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan. Penarikan kesimpulan dalam kualitatif merupakan upaya

---

32 Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015), Hal.123

yang berlanjut, berulang, dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul-menyusul.<sup>33</sup>

Setelah penelitian ini telah dilakukan melalui wawancara terhadap narasumber maka selanjutnya melakukan kesimpulan, dalam kesimpulan ini bersifat sementara dan nantinya bisa di teliti kembali, namun kalo penelitian ini sudah terbukti dan banyak bukti maka penelitian tersebut bersifat kredibel.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan Islam melalui dialog interaktif memiliki potensi yang besar dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Metode dialog interaktif memungkinkan remaja untuk berinteraksi secara langsung dengan penyuluh dan teman sebaya sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diingat. Namun, untuk meningkatkan efektivitas program penyuluhan, perlu dilakukan beberapa upaya seperti melibatkan orang tua secara aktif dalam program, mengembangkan materi penyuluhan yang lebih menarik dan variatif, serta meningkatkan frekuensi pelaksanaan program.

---

33 Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian - Pendekatan Praktis dalam Penelitian*,(Yogyakarta:CV.Andi Offset,2024), Hal.210

## G. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah arah dalam penelitian, maka dibuatkan sistematika pembahasan dari bab per bab. Adapun dalam sistematika penulisan nya sebagai berikut ini:

Bab I, Pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori. Konsep Penyuluhan Islam melalui dialog interaktif remaja dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di BNN Kabupaten Batang. Meliputi dua Sub bab, bab pertama Pengertian penyuluhan Islam, Pengertian dialog interaktif, Konsep penyuluhan Islam melalui dialog interaktif remaja. Sub bab kedua, penyalahgunaan narkoba pada remaja meliputi pengertian narkoba, penyalahgunaan narkoba, tahapan atau pola pemakaian narkoba, dampak dari penyalahgunaan narkoba, dan bentuk pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Bab III, Gambaran Umum dan hasil penelitian. Gambaran umum berisi tentang BNN Kabupaten Batang, hasil penelitian berisi tentang bentuk - bentuk pencegahan penyalahgunaan narkoba di BNN Kabupaten Batang dan penyuluhan Islam melalui dialog interaktif remaja dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di BNN Kabupaten Batang.

Bab IV, Analisis penyuluhan Islam melalui dialog interaktif remaja dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di BNN Kabupaten Batang. Meliputi dua sub bab yaitu: sub bab pertama, analisis bentuk - bentuk pencegahan

penyalahgunaan narkoba di BNN Kabupaten Batang. Sub bab kedua analisis penyuluhan Islam melalui dialog interaktif remaja dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di BNN Kabupaten Batang.

Bab V Penutup. Bab ini berisi simpulan dan saran penelitian tentang penyuluhan Islam melalui dialog interaktif remaja dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di BNN Kabupaten Batang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian maka dapat disimpulkan:

##### 1. Bentuk pencegahan penyalahgunaan narkoba di BNN Kabupaten Batang.

BNN Kabupaten Batang telah melaksanakan berbagai bentuk pencegahan penyalahgunaan narkoba, di antaranya melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan edukasi (KIE) seperti penggunaan bahasa sehari-hari, analogi yang relevan, serta pemanfaatan media sosial dan tokoh idola remaja merupakan strategi efektif untuk menyampaikan pesan tentang bahaya narkoba. Pendidikan kecakapan hidup (*Life Skill*) seperti, pembentukan karakter yang kuat. Dengan memberikan keterampilan hidup, nilai - nilai agama, dan dukungan yang berkelanjutan. Promotif seperti, Kerjasama dengan pihak sekolah dan organisasi siswa. Melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif seperti diskusi kelompok, nilai-nilai agama serta dukungan guru dan pembina organisasi. Preventif seperti, menciptakan lingkungan yang mendukung Pendekatan yang komprehensif, melibatkan keluarga, sekolah, dan komunitas, Lingkungan yang positif dapat memberikan remaja alternatif yang sehat dan menyenangkan.

##### 2. Pelaksanaan Penyuluhan Islam melalui Dialog Interaktif Remaja.

Penyuluhan islam dalam dialog Interaktif remaja seperti, membangun karakter remaja yang kuat. Dengan menciptakan ruang yang aman untuk

berdiskusi, remaja diajak untuk merefleksikan nilai - nilai positif dan menerapkannya dalam kehidupan sehari - hari. Agar remaja menjadi individu yang lebih tangguh, berintegritas, dan mampu menolak pengaruh negatif seperti penyalahgunaan narkoba. Tahapan dialog interaktif remaja seperti, Pelatihan public speaking yang diberikan kepada remaja telah berhasil membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi agen perubahan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Melalui pelatihan ini, remaja tidak hanya belajar menyampaikan pesan dengan percaya diri, tetapi juga memahami pentingnya komunikasi yang efektif dalam mempengaruhi orang lain. Metode dialog interaktif remaja seperti, dilakukan dua arah antara pemateri dan penyuluh, peserta dipaksa untuk aktif dalam kegiatan dialog interaktif, materi yang relevan untuk mempermudah peserta bisa paham dengan cepat, penyampaian interaktif menggunakan media dan teknik. Berorientasi pada peserta melalui pendekatan dan memberikan kenyamanan kepada peserta agar peserta mampu terbuka dan tidak takut oleh pemateri. Materi dialog interaktif remaja, seperti penyalahgunaan narkoba dengan nilai-nilai agama, sehingga pesan pencegahan yang disampaikan dapat lebih menyentuh hati para peserta. Acara ditutup dengan doa dan makan bersama sebagai bentuk refleksi dan keakraban. Dengan format yang interaktif dan materi yang relevan, kegiatan ini menciptakan ruang bagi peserta untuk belajar, berdiskusi, dan memahami bahaya narkoba secara lebih mendalam.

## B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta remaja dialog interaktif, teruslah mengembangkan diri dengan membekali ilmu dan jadilah agen perubahan di lingkunganmu. Sebarkan pesan positif tentang hidup sehat dan jauhi narkoba kepada teman - teman dan keluarga serta mampu mengontrol diri untuk tidak menyalahgunakan narkoba.
2. Bagi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang
  - a. Lembaga badan narkotika nasional mengundang salah satu duta narkoba dengan maksud untuk di jadikan salah satu motivator dalam acara dialog intraktif remaja.
  - b. Selenggarakan workshop untuk orangtua tentang cara berkomunikasi dengan anak remaja dan tanda - tanda awal penyalahgunaan narkoba.
3. Bagi mahasiswa bimbingan penyuluhan Islam, Dengan melakukan penelitian perspektif yang lebih luas. Selain mengevaluasi program di BNN, dapat membandingkan program yang ada dengan program serupa dilembaga lain atau didaerah lain, untuk mengetahui lebih komprehensif mengenai praktik terbaik dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rahman Dudung dan Nugraha Firman. 2018. *Menjadi Penyuluh Agama Profesional Analisis Teoritis dan Praktis*. Bandung : Leaks.
- Abubakar."Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Memberikan Pemahaman Moderasi Agama Pada Masyarakat Di Kabupaten Bone". *Jurnal La Tenriruwa*, Vol. 01 No.01 2022.
- Abusopian, Muhammad. 2023. *Manajemen Pendidikan Life Skill dan Pembelajaran Make Match*. Indramayu: Ouepedia.
- Acesta, Arrofa. 2019. *Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal Serta Pengembangannya. Media Sahabat*. Surabaya: Cendikia.
- Adhi, Rahman Zulkhan. 2023. *Penguatan Personal Branding Lembaga Melalui Pendidikan Kecakapata Hidup (Life Skills Educational) di Madrasah Ibtidaiyah*. Cirebon:PT Arr Rad Pratama.
- Aein, Nurul. 2021. *Suhan Integraft Pada Penyalahgunaan Narkoba*. Makasar : PT Islam Cahaya Indonesia.
- Afifah Mayaningsih. "Penyuluhan Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Sebagai Upaya Peningkatan Keluarga Sehat". *Jurnal Kontribusi* .Vol.05 No.01, 2024.
- Akbar Hasyim Moh. 2023 . *Komunikasi Penyaluran dan Pembangunan Keluarga Suatu Pendekatan Praktis*. Malang: Ae Publishing
- Akbar Nadzmi. 2018. *Diskursus tugas penyuluh agama islam dalam implementasi bimbingan penyuluhan dan bimbingan konseling islam*. Banjarmasin: PN. Kanhaya Karya.
- Andi Prastowo. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Andy Sri Haryadi, Anggota petugas BNN Kabupaten Batang, Wawancara pribadi di BNN Batang, 14 Mei 2024 Pukul: 10:20 WIB
- Anggito Alibi. 2018. Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV. Jajak.
- Anggy Giri Prawiyogi Anggy. "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, Vol.05 No.01 2021

- Anwar Dhobith."Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung Interaktif dalam Pengajaran Materi Berbentuk Konsep pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol.04 No.1 2024
- Arbi, Armawati. 2012. *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*. Jakarta : Amzah.
- Asri Yuni. Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja, *Jurnal Pengapian Masyarakat*, Vol.02 No.03 2023.
- Aulia Marisya. Elfian Sukma.Konsel Model Discovery Learning pada pembelajaran Tematik Terpadu di sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Tembusai*. Vol.04 No.3 2020.
- Bangun Herianto. Faktor-faktor yang mempengaruhi Remaja menggunakan Narkoba Desa Surbakti Kec. Simpang Empat Kab. Taro Tahun 2022, *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*. Vol.1 No.2 2022.
- Basan Zainudin. Faktor Penyebab Narkoba Dilingkungan Lembaga Masyarakat, *Jurnal Hukum dan Sosial Politik*, Vol.1 No.3 2023.
- Belang Meman Rikardus, Aripa Lusyana dan Kartini. Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Peserta BPJS Penerima Bantuan Iuran Di Puskesmas Mamajang, *Jurnal Promotif Preventif*, Vol.4 No.1 2021.
- Belang Meman Rikardus, Aripa Lusyana dan Kartini. Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Peserta BPJS Penerima Bantuan Iuran Di Puskesmas Mamajang, *Jurnal Promotif Preventif*, Vol.4 No.1 2021.
- Berlianti et al. 2024. *Pencegahan Dan Penanggulangan Narkoba Dikalangan Remaja (Perspektif Kesejahteraan-Pekerjaan Sosial)*. Yogyakarta: Jejak Pustaka
- Budiyanto. 2017. *Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ester Sitorus. "Peranan Pendekatan Dialog Interaktif Dalam Pembelajaran MK Etika Hasil UTS Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika". *Jurnal Dharmas Education* Vol.04 No.03 2024.
- Fina Syarifatul Aulia. 2020. Peran Penyuluh Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Narkoba Bagi Remaja Di Kabupaten Tanggamus, *Skrips*. Lampung:Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Gharawiyani, Mohsen. 2016. *Pengantar Memahami Buku Daras Filsafat Islam (Penjelasan Untuk Mendekati Analisis Teori Filsafat Islam)*. Jakarta: Musa Kazhim.

- Haerazi. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Hasya, Alfina et al. 2024. *Manajemen Operasional*. Sidoarjo: CV. Duta Sains Indonesia.
- Heriyanto. “Pengaruh Program Dialog Intraktif "Hallo Kaltim" Radio Republik Indonesia Terhadap Tingkat Kepuasan Pendengar”.*Jurnal Dedikasi*, Vol.21 No.2 2020.
- Herman. “Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan Pada Suku Bajo”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 06 No. 04 2020.
- Hidayati, Fajrin Dessy et al. 2021. *Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Keluarga Berencana di Indonesia*. Malang: CV. Rena Cipta Mandiri
- Hidayati, Hanik. 2023. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Pekerti*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management
- Idi Amin.”Model Pencegahan Berbasis Komunitas Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika di Kawasan Wisata Desa”. *Jurnal Jatiswara* Vol.37 No.3 2022
- Iqbal, Muhammad. 2019. *Implementasi Pemusnahan Barang Bukti Narkoba*, Sumatera Selatan: Yayan Institut Studi Ekonomi dan Kewirausahaan
- Kabiin, Achmad. 2019. *Jenis-Jenis Napza dan Bahayanya*.Semarang: Alprin.
- Kusumo, Wardhani Widyarti. 2021. *Seri Health Management Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Bogor: Guepedia
- Laila Siregar Hapni. “Analisis Peran Agama Islam Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol.2 No.5 2024.
- Lestari, Ambar Asri. 2020. *Narasi dan Literasi Media Dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme*. Depok : PT RajaGrafindo Persada.
- Makmun Fariz, Faizan. “Penyuluhan Agama Dalam Pengembangan Masyarakat Islam: Studi Peran Penyuluh Agama Dalam Pengembangan Masyarakat Islam”. *Jurnal Bina al-Ummah*, Vol.16 No.01 2021.
- Marsidi et al. 2021. *Penyuluh Agama Sebagai Agen Perubahan dalam Praktik Moderasi Beragama*. Malang: Guepedia
- Masruroh, Lina. 2020. *Komunikasi Persuasif Dalam Dakwah Konteks Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

- Monigiri dan Tashya. "Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Dengan Media Interaktif Wordwall". *Jurnal Cendikia Ilmiah* Vol.3 No.6 2024
- Muhammad Ali. "Faktor Penyebab Dampak dan Upaya Penanggulangan Peredaran Narkoba Menuju Pemasaryakatan Bersih Narkoba", *Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*. Vol.1 No.1 2021.
- Muslimin, dan Nuraida. 2023. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Mustafa, "Penyuluh Agama Islam Efektif dalam Pencegah Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Siswa di Kecamatan Besitang", *Jurnal Sosial Politik Humaniora*, Vol.01 No.01 2024.
- Nababan, Andrianus et al. 2024. *Metode Dan Teknik Bimbingan Penyuluhan Agama*. Jakarta : PT. Scifintech Andrew Wijaya.
- Nafisah Lu'lu. "Pelatihan Keterampilan Hidup untuk Melindungi Remaja dari Kekerasan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol.13 No.2 2022
- Naryanti, Indah. 2019. *Dasar - Dasar Manajemen Kesehatan*. Klaten: Lakeisha
- Nia Audina Siti. Implikatif Percakapan Dalam Dialog Interaktif Hotman Paris Show Inews. *Jurnal Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, Vol. 12 No. 01 2022.
- Nova, Nurulita Nova. 2021. *Penyuluhan Islam Di Era Digital*, Bandung: Lekkes.
- Nur, Aisyah Rusnali Samsinar. 2023. *Buku Ajar Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Ilmu Dakwah dan Komunikasi*. Malang: Media Nusa Creative.
- Nurul Dwi Rahayuningsih. *Penyuluh Ahli Pertama, Wawancara Pribadi*, Batang, 29 Agustus 2024.
- Ompu, Jainah Zainab. 2017. *Budaya Hukum Penegak Hukum Dalam Pemberantasan Tindak Pidana Narkotika*, Depok: PT.Raja Grafindo Persada
- Partodiharjo, Subagyo. 2017. *Kenali Narkoba Dan Musuhi Penyalahgunaan*, Jakarta: Esensi.
- Purba Harahap Indah, "Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Karakter Dalihan Na Tolu Pada Siswa SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan". *Jurnal Journal of Education*, Vol 06 No.02 2024.
- Rahayu, Amri Sri dan Ratna Dewi Sari. 2024. *Perlindungan Hukum Bagi Anak Pelaku Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika*. Bandung: Widina Media Utama

- Ramadini, Indri dan Wira Heppy Nidia Wira. 2024. *Buku Ajar Promosi Kesehatan Dalam Keperawatan*. Pekalongan: PT.Nasya Expanding Management.
- Rifqi, Azizah Yoga Roekhan. 2024. *Strategi Konsentratif dalam Pembelajaran Menyimak Beragam Wacana Lisan Berbasis Design Thinking*. Bandung: Kaizen Media Publishing
- Riky Rakhmadani. “Implementasi Model Komunikasi Dua Arah Dalam Program Curhat Ning Ita Guna Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Pemerintah Kota Mojokerto”. *Jurnal Commercium* Vol.5 No.1 2022.
- Sahaleh Siraujuddin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiha. 2024. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Saufi Ahmad dan Kismartini. “Peran Kemitraan Organisasi Masyarakat pada Pencegahan Narkoba di Kalangan Pelajar di Kota Pontianak. *Jurnal Konferensi Nasional Ilmu Administrasi* Vol.3 No. 1 2019.
- Siswaya, S. Suranto. 2019. *Konsep Pendidikan Berbasis Life Skill (Pentingnya Life Skill & Pendidikan Vokasi)*. Semarang: Alprin.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publisng.
- Sudarsono, Blasius. “Dokumentasi, Informasi dan Demokratisasi”. *Jurnal Dokumentasi dan informasi*. Vol. 27 No. 01 2021.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunarsi Denok dan Teriyan Arga. “Sinergi Pendidikan Dan Pemberdayaan: Program Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Dialog Interaktif dan Pembelajaran Berkelanjutan”, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol.01 No.01 2024.
- Susanti, Prasetyaningrum. 2018. *Observasi Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: UIN Muhammadiyah Malang
- Syahrial, Hardayati. “Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan data dalam penelitian”. *Jurnal Online Inht*. Vol. 07 No. 01 2019.
- Syarifatul Marwiyah. “Konsep Pendidikan Berbasis Kecakapan Hidup”. *Jurnal Falsifa*, Vol.3 No.01 2021

Umi Ulumia. 2023. Nilai - nilai Penyuluhan Islam dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Batang, *Skripsi*, Pekalongan: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Uswatunshaliha Uus. 2024. *Moderasi Beragama Dalam Pandangan Penyuluhan Agama Islam*, Banyumas: Wawasan Ilmu

Wahyu, Y. F. D. "Strategi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Temanggung". *Journal of Politic and Government Studies*. Vol. 11 No.2 2022.

Wahyudin, dan Setya Arianti Andini. 2021. *Interaksi Manusia Komputer*. Bandung: Indonesia Emas Grup: Bandung

Wahyuni Siti. 2019. Pelaksanaan penyuluh oleh BNN Kota Pekanbaru Dalam Menyampaikan Informasi Bahaya Narkoba Kepada Masyarakat, *Skripsi*, Riau: Universitas Islam Riau.

Waluyo, Bambang. 2020. *Penyelesaian Perkara Pidana Penerapan Keadilan Restoratif Dan Tranformatif*, Jakarta: Sinar Grafika

Wijayanti Ika et al. 2021. *Optimalisasi Dan Penguatan Pemahaman Kader Tentang Pencegahan, Screening Deteksi Dini Serta Pemeriksaan Malaria Pada Ibu Hamil Dalam Antenatal Care*. Malang: Rena Cipta Mandiri: Malang

Wina Sanjaya. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Yuliyatu. "Model Komunikasi Dakwah Berbasis Konseling Islam (Analisis Dialog Intraktif Kajian Fikih Muslim di Radio FM Pati)", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol.3 No.2 2023.

<https://id.scribd.com/document/496170272/Petunjuk-Teknis-Advokasi-Bidang-Pencegahan-Penyalahgunaan-Narkoba-Bagi-Masyarakat-2> pada tanggal 14 Juni 2024 Pukul 10:20 WIB

<https://islam.nu.or.id/syariah/narkoba-dalam-islam-apakah-napza-termasuk-khamar-GEvLc> diakses pada tanggal 20 Oktober 2024